

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Instansi pemerintah adalah sebuah satuan kerja atau satuan organisasi kementerian atau departemen, lembaga pemerintah non departemen, kesekretariatan lembaga tinggi negara, dan instansi pemerintah lainnya, baik pusat maupun daerah, termasuk Badan Usaha Milik Negera, Badan Hukum Milik Negera, dan Badan Usaha Milik Daerah. Di dalam instansi pemerintah tentunya ada pegawai honorer. Untuk itu perlu adanya pengangkatan pegawai honorer, tetapi untuk mewujudkan semua itu tidaklah mudah dikarenakan adanya proses seleksi [1], [2].

Dalam seleksi pegawai honorer perlu ada penilaian kinerja ataupun prestasi dan juga berguna bagi instansi pemerintah. Proses penilaian kinerja pegawai honorer merupakan proses yang rumit dan memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang cermat. Untuk memperoleh informasi yang cepat dan akurat akan prestasi ataupun kinerja honorer yang tepat, dibutuhkan proses otomatisasi dengan menggunakan teknologi seperti sistem pendukung keputusan [3], [4].

Dinas Kehutanan Provinsi Jambi merupakan salah satu instansi pemerintahan yang bergerak mengurus kehutanan pada kota Jambi dan dalam pengurusan pekerjaan Dinas Kehutanan Provinsi Jambi dibantu oleh banyak pegawai honorer. Dalam pengurusan pegawai honorer dibuat pengangkatan jabatan yang dilakukan setiap 6 bulan sekali sesuai dengan ketentuan dari

pemerintah daerah. Dalam proses pengangkatan Dinas Kehutanan Provinsi Jambi masih dikelola dengan menggunakan bantuan pencatatan dalam buku untuk penilaian pegawai berdasarkan kriteria yang ada sehingga timbul beberapa kendala yang terjadi, yaitu proses pengolahan data penilaian pegawai honorer yang membutuhkan waktu cukup lama dan terkadang terjadi kesalahan dalam perhitungan yang menyebabkan pengangkatan pegawai tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan. Permasalahan lainnya terkadang pengangkatan pegawai berdasarkan keputusan subjektif yaitu berdasarkan kepada dinas yang memiliki relasi ataupun hubungan dengan kepala dinas sehingga menyebabkan pegawai lain merasa tidak puas dengan hasil yang diberikan yang menyebabkan menurunnya semangat dan kinerja pegawai yang harusnya terpilih. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem yang dapat memecahkan masalah yaitu dengan sistem pendukung keputusan yang dapat mengelola data secara tepat dan cepat serta memberikan referensi hasil yang berdasarkan penilaian kinerja pegawai honorer. Dan penulis akan menggunakan sistem pendukung keputusan dengan metode TOPSIS (*Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*) dikarenakan dapat menghitung bobot kriteria didasarkan pada konsep dimana alternatif terpilih yang terbaik, tidak hanya memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif, namun juga memiliki jarak terpanjang dari solusi negative [5].

Berdasarkan uraian di atas penulis ingin melakukan penelitian skripsi dengan judul **“Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Pengangkatan Pegawai Honorer Pada Dinas Kehutanan Provinsi Jambi”**.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah “Bagaimana menganalisis dan merancang sebuah sistem pendukung keputusan dengan metode TOPSIS (*Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*) untuk pengangkatan pegawai honorer pada Dinas Kehutanan Provinsi Jambi ?”.

1.3 PEMBATAAN MASALAH

Agar dalam penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan terarah. Penulis menetapkan ruang lingkup penelitian meliputi :

1. Kriteria yang digunakan pengangkatan pegawai honorer, yaitu : kinerja pegawai, absensi, lama pengabdian, pendidikan terakhir, dan hasil tes tertulis.
2. Perancangan sistem menggunakan pemodelan UML (*Unified Modeling Language*), seperti *use case diagram*, *activity diagram* dan *class diagram*
3. Metodologi dalam pembuatan sistem ini menggunakan model *waterfall*.
4. Dalam perancangan sistem menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *database MySQL*
5. Metode sistem pendukung keputusan menggunakan metode TOPSIS (*Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*)

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis antara lain :

1. Menganalisis sistem yang sedang berjalan dan mencari solusi dari permasalahan saat pengangkatan pegawai honorer pada Dinas Kehutanan Provinsi Jambi
2. Merancang sistem pendukung keputusan yang mampu menentukan pengangkatan pegawai honorer di Dinas Kehutanan Provinsi Jambi dengan metode metode TOPSIS (*Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*), bahasa pemograman PHP dan DBMS MySQL

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam melakukan penelitian ini yaitu :

1. Membantu pihak Dinas Kehutanan Provinsi Jambi dalam mendapatkan referensi atau acuan untuk menentukan pegawai honorer yang layak untuk diangkat jabaannya.
2. Membantu pegawai honorer untuk mendapatkan hasil keputusan yang cepat, tepat dan transparan sehingga tidak lagi menyebabkan terjadi ketidakpuasan dengan hasil yang diberikan.
3. Membantu staf tata usaha dalam melakukan pengolahan data penilaian pegawai honorer
4. Memberikan bahan pembelajaran untuk penulis mengenai sistem pendukung keputusan pengangkatan pegawai honorer.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah dalam memahami penulisan laporan penelitian ini, maka penulis menyajikan sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab landasan teori ini terdiri dari konsep-konsep teoritis yang digunakan sebagai kerangka atau landasan yang digunakan untuk mendukung pemahaman terhadap penelitian yang penulis lakukan yang menggunakan sumber dari buku, jurnal dan *internet* antara lain : perancangan, sistem pendukung keputusan, TOPSIS, *database*, alat bantu permodelan sistem terdiri dari *use case diagram*, *activity diagram*, dan *class diagram*, serta alat bantu pembuatan program terdiri dari HTML, PHP, MySQL, Dreamweaver CS 5, dan XAMPP.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab metodologi penellitan ini berisi mengenai kerangka kerja penelitian, metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem, dan alat bantu (*tools*) pembuatan program.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab analisis dan perancangan ini berisi mengenai gambaran umum objek penelitian, analisis sistem yang telah ada, analisis kebutuhan perangkat lunak, perancangan sistem yang menggunakan *use case diagram*, *activity diagram*, dan *class diagram*, perancangan *output*, *input*, perancangan struktur data, struktur program, dan algoritma program yang menggunakan *flowchart*.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Dalam bab implementasi dan pengujian ini berisi mengenai hasil dari implementasi perangkat lunak yang telah selesai, pengujian perangkat lunak dan memberikan rekomendasi berdasarkan hasil analisis yang ada.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab penutup ini terdiri atas kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang penulis lakukan.